ABSTRAK

Rona Yulia, Mustika. 2012. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa SMA Cokroaminoto Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi M. Pd. I.

Kata kunci: Remaja, konsep diri, perilaku seks pra nikah

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Di samping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh yang negatif, seperti narkoba, kriminal dan kejahatan seks. Salah satu fenomena kehidupan remaja yang sangat menonjol adalah terjadinya peningkatan minat dan motivasi terhadap seksualitas. Terjadinya peningkatan perhatian remaja terhadap seksual sangat dipengaruhi oleh faktor perubahan fisik selama pubertas dan dorongan seksual remaja yang tinggi, Sehingga menimbulkan rasa keingintahuan akan seksualitas. Untuk menguasai perkembangan yang penting dalam pembentukan hubungan – hubungan baru dan yang lebih matang dengan lawan jenis dan dalam memainkan peran yang tepat dengan seksnya, remaja harus memperoleh konsep diri yang dimiliki sejak masa kanak – kanak. Konsep diri yang dimiliki remaja akan mempengaruhi perilakunya dalam hubungan sosial dengan individu lain. Apabila remaja yang mempunyai konsep diri negatif akan cenderung melakukan perilaku seksual diluar nikah, dikarenakan tidak adanya penghargaan terhadap dirinya sendiri serta memiliki emosi yang labil dan kepribadian yang belum matang. Akan tetapi remaja yang memiliki konsep diri positif akan cenderung untuk tidak melakukan perilaku yang menyimpang seperti melakukan perilaku seks diluar nikah, dikarenakan adanya penghargaan diri terhadap remaja serta kematangan emosi pada remaja. Dari pemikiran tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara konsep diri dengan perilaku seks pranikah pada siswa SMA Cokoraminoto Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsep diri, perikalu seks pranikah pada siswa dan hubungan antara konsep diri dengan perilaku seks pranikah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sampel yang diambil adalah keseluruhan siswa kelas X dan seluruh siswa kelas XI dengan jumlah keseluruhan 61 siswa. Sedangkan untuk kelas XII tidak diambil karena sedang menghadapi UN (Ujian Nasional). Pengumpulan data adalah menggunakan metode dokumentasi, wawancara, observasi serta angket. Data yang diperoleh dari angket dianalisa menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan program komputer SPSS (Statistical Product And Service Solution) 17,00 for windows.

Kesimpulan yang diperoleh adalah konsep diri pada tingkat tinggi sebesar 21, 31%, kemudian pada tingkat sedang sebesar 65, 57 dan pada tingkat rendah sebesar 13, 12%. Perilaku seks pranikah siswa pada tingkat tinggi sebesar 27, 86%, kemudian pada tingkat sedang sebesar 57, 38% dan pada tingkat rendah sebesar 14, 76%. Dari hasil analisa korelasi disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan yang signifikan (rxy = -0,96: sig. = 0,05 < 0,460) antara Konsep Diri dengan Perilaku Seks Pranikah pada siswa SMA Cokroaminoto Malang. Dan itu dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yakni ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku seks pranikah ditolak.